

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang menjadi fokusnya ialah situasi kelas dengan empat komponen tahapannya yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan refleksi yang keempatnya merupakan suatu siklus atau daur yang saling berhubungan dan berkesinambungan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Wiraatmaja (Hatimah 2007:117) merupakan metode penelitian tindakan (*action research*) sehingga membuka kemungkinan evaluasi diri dan pengembangan kinerja dan menekankan makna bahwa: (1) dalam proses PTK melibatkan refleksi, yang berarti mengembangkan pemahaman guru terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung atau dilakukan; (2) dalam prosesnya melibatkan perubahan (*Change*) dalam praktek berarti kinerja.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang mendasarkan diri kepada fakta dan analisis perbandingan, bertujuan untuk mengadakan penetapan konsep-konsep. Membuktikan teori dan mengembangkannya. serta pengumpulan data dan analisis datanya berjalan pada waktu yang bersamaan (Nazir dalam Burhanuddin TR. 2009: 83).

Pendekatan kualitatif menekankan pada metode penelitian observasi di lapangan dan datanya dianalisa dengan cara non-statistik meskipun tidak selalu harus menabukan penggunaan angka. Menurut Mills (Wardani. dkk

Wati Kusmiati, 2012

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS melalui Bantuan Media Visual (PTK di kelas IV SDN Pasirmaris Kec. Cibeber Kab. Cianjur pada Materi Bentuk-bentuk Kegiatan Ekonomi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2007: 2.5) “penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil, artinya dalam pengumpulan data sering memperhatikan sebab dan akibat dari berbagai variabel yang saling mempengaruhi.

Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model yang dikembangkan Kemiss dan Mc. Taggart ( Metodologi Pendidikan SD ; 2008 : 128 ) Model siklus yang digunakan berbentuk spiral seperti yaitu ‘momen dalam spiral meliputi *Planning* (perencanaan), *Action* (tindakan), *Observer* (pengamatan) dan *reflecting* (refleksi)’. Kemudian dilanjutkan pada siklus kedua dan siklus seterusnya sampai tujuan dari penelitian tersebut tercapai. Dalam hal ini, adanya kesinambungan ketika siklus pertama dari perencanaan sampai tahap refleksi selesai dilanjutkan pada siklus kedua dengan tahapan perencanaan ulang (*replaning*) dan selanjutnya. Sehingga akan tercapainya suatu perbaikan pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar siswa secara optimal. Perbaikan pembelajaran yang dimaksud adalah perbaikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi pokok bentuk-bentuk kegiatan ekonomi yang Pelaksanaan perbaikan ini dilakukan berulang-ulang tidak hanya cukup dilakukan satu kali saja.

## **B. Sasaran Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Kelas VI SD Negeri Pasirmaris Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur pada semester ke- II (dua) tahun ajaran 2011-2012. dengan sasaran atau subjek penelitian 18

Wati Kusmiati, 2012

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS melalui Bantuan Media Visual (PTK di kelas IV SDN Pasirmaris Kec. Cibeber Kab. Cianjur pada Materi Bentuk-bentuk Kegiatan Ekonomi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

orang siswa yang terdiri dari 7 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pasirmaris Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur. Sekolah ini berada di lingkungan Perumahan perkampungan, namun siswa pada umumnya berasal bukan dari perkampungan tersebut. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena adanya persamaan permasalahan mengenai hasil belajar IPS siswa yang kurang memuaskan, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Dipilihnya SDN Pasirmaris Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur sebagai tempat penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain :

1. Hubungan Peneliti dengan sekolah, dimana peneliti merupakan salah satu bagian dari tenaga pendidik di SD tersebut sehingga akan lebih mempermudah mengetahui kondisi siswa secara menyeluruh.
2. Letak sekolah yang berdekatan dengan peneliti, sehingga mempermudah peneliti dalam memantau dan memiliki tanggung jawab yang lebih terhadap kemajuan dan aktifitas siswa baik ketika dalam sekolah ataupun diluar sekolah.
3. Prestasi belajar siswa yang rata-rata masih kurang memuaskan, sehingga perlu adanya penelitian untuk memperoleh kendala apa saja yang menjadi permasalahan oleh siswa kelas IV tersebut.

**Wati Kusmiati, 2012**

**Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS melalui Bantuan Media Visual (PTK di kelas IV SDN Pasirmaris Kec. Cibeber Kab. Cianjur pada Materi Bentuk-bentuk Kegiatan Ekonomi)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

#### **D. Rencana Tindakan ( Prosedur Penelitian )**

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, sebagai berikut :

##### 1. Perencanaan Tindakan

- a. Mengidentifikasi materi pembelajaran dengan menganalisis kompetensi, kompetensi dasar serta indikator pembelajaran untuk dijadikan bahan penelitian
- b. Melakukan diskusi pemahaman tentang pembelajaran yang menggunakan media menarik untuk materi Kegiatan Ekonomi
- c. Merumuskan tindakan yang akan dilaksanakan dengan menyusun RPP, Lembar Kerja Siswa (LKS).
- d. Sumber pembelajaran lainnya juga intumen yang berupa lembar pengamatan, pedoman observasi dan angket.

##### 2. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan/Observasi

- a. Peneliti pada setiap siklusnya melakukan tindakan yang telah direncanakan dengan pada masing-masing siklusnya dilaksanakan pre tes, penerapan pembelajaran dengan penekanan pada pengerjaan LKS sebagai inti proses pembelajaran dan pengevaluasian melalui tes akhir.
- b. Sementara itu selain melaksanakan proses pembelajaran pada tahap pelaksanaan juga dilaksanakan observasi/pengamatan langsung tingkat keaktifan siswa baik berupa kreativitas siswa pada saat berjalannya proses pembelajaran dan pengamatan atas keefektipan pembelajaran.

Wati Kusmiati, 2012

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS melalui Bantuan Media Visual (PTK di kelas IV SDN Pasirmaris Kec. Cibeber Kab. Cianjur pada Materi Bentuk-bentuk Kegiatan Ekonomi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### 3. Refleksi

Data yang diperoleh pada setiap siklus yang berupa hasil pre tes, postes, pekerjaan siswa pada LKS, dan data observasi ditabulasi untuk kemudian direfleksikan berupa sajian data dengan memperhatikan masukan dari rekan-rekan guru serta dosen pembimbing sebagai dasar pelaksanaan siklus berikutnya agar berjalan lebih baik serta adanya pencapaian hasil belajar yang lebih baik pula.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Instrument penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 1. *Observasi Peneliti*

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku siswa atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, dan membantu mengerti perilaku siswa serta dijadikan evaluasi pengukuran terhadap hasil tindakan dengan melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

Instrument ini disusun tersendiri oleh peneliti berupa catatan-catatan kecil peneliti terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam mengumpulkan data mengenai kinerja guru dan *aktivitas belajar siswa* dalam menggunakan pembelajaran sebagai pedoman perbaikan tindakan berikutnya.

Wati Kusmiati, 2012

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS melalui Bantuan Media Visual (PTK di kelas IV SDN Pasirmaris Kec. Cibeber Kab. Cianjur pada Materi Bentuk-bentuk Kegiatan Ekonomi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## 2. Tes hasil belajar,

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini tes yang digunakan adalah tes objektif yaitu tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap penguasaan materi pokok Peristiwa Sekitar Proklamasi. Tes awal berupa tes tulisan sebagai ukuran hasil pembelajaran sebelum penerapan metode bermain peran, dan tes akhir sama seperti tes awal yaitu berupa tes tulisan sebagai hasil pembelajaran setelah penerapan metode bermain peran, sedangkan selama proses pembelajaran menggunakan tes subjektif, yaitu tes berupa penilaian terhadap aktifitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Alat tes disusun berdasarkan urutan materi pembelajaran yang disampaikan

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai peningkatan hasil belajar siswa terutama dalam Pelajaran IPS yang digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa yang berupaya untuk mengukur tingkat pengetahuan/pemahaman siswa (kognitif) atas proses pembelajaran yang telah dilakukan berupa jawaban tertulis. Dan dilakukan melalui langkah-langkah :

- a. Menentukan rata-rata kemampuan pemahaman (kognitif) siswa dari data Pre test :

$$\text{Nilai Pre Test} = \frac{\sum \text{Skor Siswa Pada pretest}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

- b. Menentukan rata-rata kemampuan pemahaman (kognitif) siswa dari data post test dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai Pos Test} = \frac{\sum \text{Skor Siswa Pada posttest}}$$

Wati Kusmiati, 2012

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS melalui Bantuan Media Visual (PTK di kelas IV SDN Pasirmaris Kec. Cibeber Kab. Cianjur pada Materi Bentuk-bentuk Kegiatan Ekonomi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### *Jumlah Siswa*

Untuk selanjutnya dipresentasikan tingkat kenaikannya.

3. *Lembar Kerja Siswa* Digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap pelajaran, baik materi yang akan dipelajari dan telah dipelajari. Tes ini dilakukan pada setiap siklus.

### **F. Analisis Data dan Refleksi**

Tahap ini merupakan proses akhir dari tiap siklus penelitian yang telah dilakukan. Tindakan ini berupa kegiatan teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif. Secara lebih rinci rangkaian kegiatan analisis dan refleksi ini sebagai berikut :

- a. Mengkaji dan membahas secara menyeluruh tindakan yang telah dilaksanakan, berdasarkan data yang telah terkumpul dan kemudian melakukan evaluasi guna penyempurnaan tindakan berikutnya.
- b. Apakah ada tindakan yang belum sesuai rencana, apakah ada tindakan baru yang tidak tercatat dan membuat perbaikan atau tindakan itu perlu dilanjutkan di tahapan siklus berikutnya.
- c. Menginventarisir masalah yang timbul ketika atau sesudah pembelajaran berlangsung.
- d. Menganalisis masalah, menganalisis situasi dan kondisi serta keadaan yang diharapkan.
- e. Kalau diperlukan mungkin menyusun hipotesis tindakan yang mungkin muncul kemudian.

Wati Kusmiati, 2012

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS melalui Bantuan Media Visual (PTK di kelas IV SDN Pasirmaris Kec. Cibeber Kab. Cianjur pada Materi Bentuk-bentuk Kegiatan Ekonomi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Wati Kusmiati, 2012

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS melalui Bantuan Media Visual (PTK di kelas IV SDN Pasirmaris Kec. Cibeber Kab. Cianjur pada Materi Bentuk-bentuk Kegiatan Ekonomi)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)